



IMPROVING HUMAN RESOURCES OF THE RED AND WHITE COOPERATIVE TO INCREASE STRATEGIC ADVANTAGE IN FACING COMPETITION

PENINGKATAN SDM KOPERASI MERAH PUTIH UNTUK MENINGKATKAN KEUNGGULAN STRATEGIK DALAM MENGHADAPI PERSAINGAN

Muhartini Salim¹, Rina Suthia Hayu², Istiqomah Nurfitri³, M. Bima Eka Putra⁴, Sukarti Dapati⁵

Program Studi Doktor Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Bengkulu

E-mail: muhartinimalim@unib.ac.id

ARTICLE INFO

Correspondent

Muhartini Salim

muhartinimalim@unib.ac.id

Keywords:

Human Resource Development, Strategic Excellence, Competition, Cooperatives.

Website:

<https://idm.or.id/JCS/index.php/JCS>

Page: 354 - 365

ABSTRACT

This Community Service Program aims to enhance the human resource (HR) competence of the Koperasi Merah Putih (Red-and-White Cooperative) in Bengkulu City in order to strengthen its strategic advantage and competitiveness amid dynamic business competition and digital transformation. Koperasi Merah Putih is a national program designed to accelerate the establishment of village/sub-district cooperatives as centers of community-based economic activity grounded in mutual cooperation. In its implementation, the cooperative faces challenges related to managerial capacity, strategic leadership, service innovation, governance, and adaptation to changes in the business environment. The main problems identified include limited HR competence in strategic management, suboptimal planning of competitive strategy, and a lack of ongoing institutional mentoring. This program was carried out through three main approaches: (1) socialization and Focus Group Discussions (FGDs) on the importance of strategic management for cooperatives; (2) strategic management training and capacity building tailored to the cooperative's needs; and (3) practical mentoring through coaching in developing and implementing cooperative strategies. The outcomes include the implementation of scheduled training and mentoring sessions, improved strategic understanding among participants, the formulation of cooperative strategy recommendations, and strengthened, professional, adaptive, and competitive governance capacity. Through this strategic management approach, the program is expected to help Koperasi Merah Putih Bengkulu City become an excellent, sustainable community economic institution that delivers added value to its members and the wider community.

Copyright ©2026 JCS. All rights reserved

INFO ARTIKEL	ABSTRAK
Koresponden Muhartini Salim <i>muhartinisalim@unib.ac.id</i> Kata kunci: Peningkatan SDM, Keunggulan Strategik, Persaingan, Koperasi. Website: https://idm.or.id/JCS/index.php/JCS Hal: 354 - 365	Program Pengabdian kepada Masyarakat ini bertujuan meningkatkan kompetensi Sumber Daya Manusia (SDM) Koperasi Merah Putih Kota Bengkulu guna memperkuat keunggulan strategik dan daya saing di tengah persaingan usaha dan transformasi digital. Koperasi Merah Putih merupakan program nasional percepatan pembentukan koperasi desa/kelurahan sebagai pusat ekonomi kerakyatan berbasis gotong royong. Dalam implementasinya, koperasi menghadapi tantangan kapasitas manajerial, kepemimpinan strategik, inovasi layanan, tata kelola, dan adaptasi terhadap perubahan lingkungan bisnis. Permasalahan utama meliputi terbatasnya kompetensi SDM dalam manajemen strategik, belum optimalnya perencanaan strategi bersaing, serta minimnya pendampingan berkelanjutan bagi kelembagaan. Kegiatan ini dilaksanakan melalui tiga pendekatan: (1) sosialisasi dan Focus Group Discussion (FGD) mengenai pentingnya manajemen strategik koperasi; (2) pelatihan manajemen strategik dan capacity building sesuai kebutuhan koperasi; serta (3) pendampingan melalui coaching dan mentoring dalam penyusunan dan implementasi strategi. Luaran kegiatan meliputi terlaksananya pelatihan dan pendampingan terjadwal, meningkatnya pemahaman strategik peserta, tersusunnya rekomendasi strategi koperasi, serta menguatnya kapasitas tata kelola profesional, adaptif, dan berdaya saing. Melalui pendekatan manajemen strategik, program ini diharapkan mendorong Koperasi Merah Putih Kota Bengkulu menjadi lembaga ekonomi komunitas unggul, berkelanjutan, dan memberi nilai tambah bagi anggota serta masyarakat. <i>Copyright ©2026 JCS. All rights reserved</i>

PENDAHULUAN

Koperasi Merah Putih merupakan sebuah program pembentukan koperasi tingkat desa/kelurahan yang digagas oleh Pemerintah Indonesia sebagai upaya memperkuat ekonomi masyarakat desa melalui gotong-royong dan model ekonomi kerakyatan dengan dasar hukum **Instruksi Presiden (Inpres) Nomor 9 Tahun 2025** tentang percepatan pembentukan 80.000 Koperasi Merah Putih di seluruh desa/kelurahan di Indonesia. Kota Bengkulu memiliki 67 kelurahan yang akan dibentuk Koperasi Merah Putih. Koperasi Merah Putih ini tidak hanya berdiri sebagai unit simpan-pinjam, tetapi dirancang menjadi pusat kegiatan ekonomi desa yang memanfaatkan potensi lokal, memperkuat ketahanan pangan, kesehatan, dan pemberdayaan usaha masyarakat. Koperasi Merah Putih diharapkan menjadi salah satu pilar utama perekonomian nasional yang berperan strategis dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat, khususnya Di Kota Bengkulu.

Koperasi Merah Putih memiliki peran penting dalam pemberdayaan ekonomi anggota dan penguatan ekonomi kerakyatan berbasis kelembagaan koperasi. Namun, dalam era persaingan bisnis yang semakin kompetitif dan digital, koperasi dituntut untuk memiliki keunggulan strategik agar mampu bertahan dan berkembang secara berkelanjutan. Pembentukan Koperasi Merah Putih pada tahun 2025 ini menggunakan dana APBN, APBD, Dana Desa/Kelurahan dan Pinjaman Perbankan. Modal yang diperlukan dalam operasional berjumlah Rp. 3 Milyar/Koperasi (<https://www.tempo.co/ekonomi/skema->

pendanaan-diubah-untuk-kejar-target-80-000-koperasi-desa-merah-putih-2087382).

Pemerintah Kota Bengkulu wajib mengalokasikan dana Rp. 201 Milyar pada tahun 2025 ini untuk pendirian dan operasional koperasi merah putih di 67 kelurahan di kota Bengkulu.

Salah satu faktor kunci yang menentukan keberhasilan Koperasi Merah Putih adalah kualitas sumber daya manusia (SDM). SDM Koperasi Merah Putih yang belum optimal dalam aspek manajemen strategik, kepemimpinan, inovasi, dan adaptasi terhadap perubahan lingkungan bisnis menjadi tantangan utama dalam meningkatkan daya saing koperasi di tengah persaingan dengan lembaga keuangan modern, UMKM berbasis digital, dan lembaga keuangan lainnya. Pendekatan manajemen strategik menjadi sangat relevan dalam penguatan SDM koperasi karena mampu membantu organisasi dalam:

1. Merumuskan visi dan misi strategis
2. Menganalisis lingkungan internal dan eksternal
3. Menyusun strategi bersaing
4. Meningkatkan kinerja organisasi secara berkelanjutan

Sebagai program masif, Koperasi Merah Putih berpotensi menghadapi tantangan manajerial yang perlu diantisipasi melalui intervensi pengembangan SDM dan tata kelola. Beberapa isu kritis yang dapat dijadikan “state of practice” pelaksanaan :

1. Risiko formalisasi kelembagaan tanpa kesiapan operasional.

Pembentukan koperasi secara cepat dapat menghasilkan koperasi “ada di atas kertas” tetapi belum berdaya secara bisnis. Karena itu, pendampingan model bisnis, SOP, dan kompetensi manajerial menjadi kebutuhan.

2. Multi-layanan dan kompleksitas operasional.

Model gerai terpadu (sembako, kesehatan, simpan pinjam, cold storage, logistik) menuntut kapabilitas lintas fungsi. Pemerintah sendiri menggambarkan ragam layanan tersebut sebagai bagian dari desain Koperasi Merah Putih. Kompleksitas ini menuntut sistem akuntansi, manajemen persediaan, kontrol kualitas layanan, serta manajemen risiko yang baik.

3. Tata kelola demokratis vs profesionalisme.

Koperasi harus memegang prinsip partisipasi anggota, namun unit usaha harus dikelola profesional. Keseimbangan ini kerap menjadi tantangan koperasi: terlalu “bisnis” dapat mengikis partisipasi, terlalu “organisasi sosial” dapat melemahkan disiplin usaha.

4. Digitalisasi dan tata kelola data.

SIMKOPDES menekankan aspek data dan legalitas, bahkan menampilkan persetujuan pemrosesan data pribadi merujuk UU PDP. Ini memberi sinyal bahwa koperasi perlu membangun literasi dan kepatuhan data – mulai dari keamanan akun, kualitas input data, hingga perlindungan data anggota.

5. Ketergantungan dukungan eksternal.

Program percepatan memiliki dukungan kebijakan dan penganggaran. Namun, tantangan jangka panjang adalah membangun koperasi yang mandiri dan sustain: unit usaha harus menghasilkan arus kas, manajemen harus kredibel, dan anggota merasakan manfaat. Inilah ruang strategik bagi pendekatan manajemen: membangun *business model*, pengukuran kinerja, dan *continuous improvement*.

Secara kontekstual, koperasi di Kota Bengkulu menghadapi dinamika ekonomi lokal, perkembangan UMKM, serta transformasi digital yang menuntut peningkatan kompetensi SDM secara sistematis dan berkelanjutan. Oleh karena itu, diperlukan program pengabdian berbasis pendekatan manajemen strategik untuk meningkatkan kapasitas SDM Koperasi Merah Putih agar memiliki keunggulan strategik dalam menghadapi pesaing.

METODE PELAKSANAAN

Langkah-Langkah Pelaksanaan

Program ini akan dilaksanakan oleh Dosen dan Mahasiswa Angkatan XIII Program Studi Doktor Manajemen Universitas Bengkulu yang terdiri dari 12 Orang Dosen dan 10 mahasiswa. Pihak-pihak yang terlibat dalam pengabdian ini adalah Pemerintah Kota Bengkulu, Dinas Koperasi dan UKM Kota Bengkulu, Koperasi Merah Putih Binaan Dinas Koperasi dan UKM Kota Bengkulu, Bank Bengkulu, Bank Indonesia, Universitas Bengkulu.

Sedangkan, metode pelaksanaan kegiatan Peningkatan Kompetensi SDM Koperasi Merah Putih Binaan Dinas Koperasi dan UKM Kota Bengkulu Melalui Pelatihan Peningkatan SDM Koperasi Merah Putih untuk meningkatkan keunggulan strategik dalam menghadapi persaingan berupa pelatihan dan pendampingan kepada pengawas, pengurus, pengelola, dan anggota aktif Koperasi Merah Putih Binaan Dinas Koperasi dan UKM Kota Bengkulu untuk menggali potensi mereka agar kinerjanya dapat berguna untuk meningkatkan keunggulan strategik dalam menghadapi persaingan, dan tata Kelola koperasi merah putih yang profesional, adaptif dan bersaya saing.

Metode Kegiatan

Metode yang digunakan adalah:

1. Sosialisasi dan Focus Group Discussion (FGD)
Peserta akan diberikan sosialisasi dan FGD tentang pentingnya Peningkatan Kompetensi SDM dalam Perspektif Manajemen Strategik bagi Koperasi Merah Putih.
2. Workshop dan Pelatihan Manajemen Strategik
Peserta pelatihan akan dilibatkan dalam sesi praktik langsung dan studi kasus untuk Menyusun Analisa lingkungan dan keunggulan strategis Koperasi Merah Putih.
3. Pendampingan Berkelanjutan
Pendampingan akan dilakukan untuk memastikan pengawas, pengurus dan anggota aktif Koperasi Merah Putih mampu melaksanakan rencana strategik mengelola Koperasi Merah Putih secara mandiri setelah pelatihan dengan metode Coaching dan Mentoring.
4. Evaluasi dan Monitoring Kinerja SDM
Evaluasi dan monitoring dalam beberapa bulan untuk memastikan bahwa Koperasi Merah Putih Kota Bengkulu dapat menerapkan keunggulan strategi dengan baik untuk menghadapi pesaing.

Jadwal Kegiatan

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini Dilaksanakan selama 1 Hari berlokasi di Ruang Rapat Dosen Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Bengkulu dengan Jumlah Peserta sebanyak 50 Pengawas, Pengurus dan Anggota Aktif Koperasi Merah Putih di Kota Bengkulu.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Gambaran Umum Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) dilaksanakan pada Koperasi Merah Putih Kota Bengkulu dengan tema “Peningkatan Sumber Daya Manusia Koperasi Merah Putih untuk Meningkatkan Keunggulan Strategik dalam Menghadapi Persaingan”. Kegiatan ini bertujuan meningkatkan kompetensi pengurus, pengawas, pengelola, dan anggota koperasi dalam memahami manajemen strategik, tata kelola koperasi, pengembangan sumber daya manusia, serta pemanfaatan teknologi digital sebagai sarana peningkatan daya saing organisasi.

Pelaksanaan kegiatan dilakukan melalui tiga tahapan utama, yaitu:

1. Tahap Persiapan
 - Koordinasi dengan pengurus Koperasi Merah Putih Kota Bengkulu.
 - Identifikasi kebutuhan pelatihan dan pendampingan.
 - Penyusunan materi pelatihan dan instrumen evaluasi.
2. Tahap Pelaksanaan
 - Penyampaian materi melalui ceramah interaktif.
 - Diskusi kelompok dan studi kasus.
 - Pendampingan penyusunan strategi pengembangan SDM koperasi.
3. Tahap Evaluasi
 - Evaluasi pemahaman peserta.
 - Identifikasi tindak lanjut program pengembangan SDM.
 - Penyusunan rekomendasi penguatan kelembagaan koperasi.

Profil Singkat Mitra Pengabdian

Koperasi Merah Putih merupakan program strategis nasional yang bertujuan memperkuat ekonomi masyarakat melalui kelembagaan koperasi yang profesional, modern, dan berdaya saing. Dalam pelaksanaannya, koperasi diharapkan mampu menjadi pusat aktivitas ekonomi masyarakat dengan mengembangkan berbagai unit usaha yang sesuai dengan kebutuhan anggota dan masyarakat.

Sebagai organisasi ekonomi berbasis anggota, koperasi menghadapi tantangan berupa persaingan usaha yang semakin ketat, perkembangan teknologi digital, perubahan perilaku konsumen, serta tuntutan peningkatan kualitas pelayanan. Oleh karena itu, penguatan SDM menjadi faktor strategis dalam mendukung keberhasilan pengelolaan koperasi.

Hasil Kegiatan Pengabdian

Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini dilaksanakan dalam bentuk pelatihan, pendampingan, dan diskusi interaktif kepada pengurus, pengawas, pengelola, serta anggota Koperasi Merah Putih Kota Bengkulu. Fokus utama kegiatan adalah meningkatkan kapasitas sumber daya manusia (SDM) koperasi melalui pendekatan manajemen strategik guna mendukung terciptanya keunggulan strategik dalam menghadapi persaingan yang semakin dinamis.

Pelaksanaan kegiatan diawali dengan identifikasi kebutuhan (need assessment) untuk mengetahui kondisi aktual kompetensi SDM koperasi, tata kelola organisasi, pemanfaatan teknologi digital, serta kemampuan perencanaan strategis yang dimiliki koperasi. Hasil identifikasi menunjukkan bahwa sebagian besar pengurus dan pengelola koperasi masih membutuhkan peningkatan kompetensi dalam bidang perencanaan strategis, pengelolaan risiko, tata kelola koperasi modern, serta digitalisasi layanan.



Gambar 1. Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat

Selanjutnya dilakukan penyampaian materi melalui pelatihan yang mencakup:

1. Konsep dasar manajemen strategik.
2. Pengembangan sumber daya manusia berbasis kompetensi.
3. Tata kelola koperasi yang baik (Good Cooperative Governance).
4. Strategi peningkatan daya saing koperasi.
5. Digitalisasi koperasi dan pemanfaatan teknologi informasi.
6. Penyusunan rencana strategis koperasi.

Selain pelatihan, tim pengabdian juga memberikan pendampingan dalam penyusunan rencana pengembangan SDM dan strategi peningkatan keunggulan kompetitif koperasi.

Pelaksanaan kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pemahaman peserta mengenai pentingnya pengembangan SDM sebagai aset strategis organisasi. Peserta memperoleh wawasan mengenai hubungan antara kompetensi SDM, tata kelola organisasi, inovasi layanan, dan keunggulan strategik koperasi.

Beberapa capaian kegiatan antara lain:

1. Peningkatan Pemahaman Manajemen Strategik
Peserta mampu memahami pentingnya analisis lingkungan internal dan eksternal dalam menentukan arah pengembangan koperasi. Pengurus mulai memahami bahwa strategi tidak hanya berorientasi pada kegiatan operasional sehari-hari, tetapi juga pada pencapaian tujuan jangka panjang organisasi.
2. Peningkatan Kesadaran Pengembangan SDM
Peserta memahami bahwa pengembangan kompetensi melalui pelatihan, pembelajaran berkelanjutan, dan pengembangan kapasitas organisasi merupakan investasi penting untuk meningkatkan produktivitas dan kualitas layanan koperasi.

3. Penguatan Tata Kelola Koperasi

Kegiatan ini mendorong peningkatan pemahaman mengenai pentingnya transparansi, akuntabilitas, dan partisipasi anggota dalam pengelolaan koperasi. Pengurus memperoleh gambaran mengenai penerapan SOP, sistem pelaporan, serta mekanisme pengawasan yang lebih efektif.

4. Peningkatan Kesiapan Digitalisasi

Peserta memperoleh pemahaman mengenai pentingnya digitalisasi dalam mendukung efisiensi operasional, pelayanan anggota, serta pengambilan keputusan berbasis data. Digitalisasi dipandang sebagai salah satu strategi penting untuk meningkatkan daya saing koperasi di era modern.

Setelah mengikuti kegiatan pelatihan, peserta memperoleh pemahaman yang lebih baik mengenai konsep manajemen strategik, pentingnya analisis lingkungan internal dan eksternal, serta perumusan strategi organisasi. Peserta memahami bahwa keberhasilan koperasi tidak hanya ditentukan oleh modal dan aset fisik, tetapi juga oleh kemampuan organisasi dalam merancang strategi yang tepat untuk menghadapi perubahan lingkungan usaha.

Peningkatan Kompetensi Pengembangan SDM

Materi pengembangan SDM memberikan pemahaman kepada peserta mengenai pentingnya peningkatan kompetensi secara berkelanjutan. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa peningkatan SDM memiliki peran yang sangat penting dalam membangun keunggulan strategik koperasi. Temuan ini sejalan dengan teori Human Capital yang menyatakan bahwa investasi pada pendidikan, pelatihan, dan pengembangan kompetensi akan meningkatkan produktivitas dan kinerja organisasi.

Dalam perspektif Resource Based View (RBV), kompetensi SDM merupakan sumber daya strategis yang bernilai, langka, sulit ditiru, dan tidak mudah digantikan. Oleh karena itu, peningkatan kompetensi pengurus dan pengelola koperasi dapat menjadi sumber keunggulan kompetitif yang berkelanjutan.

Peserta mulai memahami bahwa SDM merupakan aset strategis yang harus dikembangkan melalui:

1. Pendidikan dan pelatihan.
2. Pengembangan karier.
3. Pembelajaran organisasi.
4. Peningkatan kompetensi digital.
5. Penguatan kepemimpinan organisasi.

Selain itu, pendekatan Dynamic Capabilities menjelaskan bahwa organisasi harus mampu beradaptasi terhadap perubahan lingkungan bisnis yang semakin cepat. Melalui pelatihan dan pendampingan, peserta memperoleh kemampuan untuk mengidentifikasi peluang, merespons perubahan teknologi, serta mengembangkan inovasi yang relevan dengan kebutuhan anggota koperasi.



Gambar 2. Peningkatan Kompetensi Pengembangan SDM

Kegiatan ini juga memperlihatkan bahwa tata kelola yang baik menjadi faktor penting dalam meningkatkan kepercayaan anggota. Kepercayaan merupakan modal sosial yang sangat penting bagi koperasi karena dapat meningkatkan partisipasi anggota, memperkuat loyalitas, dan mendukung keberlanjutan organisasi.

Di sisi lain, digitalisasi menjadi faktor strategis yang tidak dapat diabaikan. Koperasi yang mampu memanfaatkan teknologi informasi akan memiliki peluang lebih besar untuk meningkatkan kualitas layanan, efisiensi operasional, dan daya saing. Oleh karena itu, peningkatan literasi digital SDM koperasi harus menjadi agenda prioritas dalam pengembangan kelembagaan Koperasi Merah Putih Kota Bengkulu.

Secara keseluruhan, hasil kegiatan menunjukkan bahwa pengembangan SDM berbasis manajemen strategik merupakan pendekatan yang efektif dalam meningkatkan kapasitas kelembagaan koperasi dan memperkuat keunggulan strategiknya dalam menghadapi persaingan.

Penguatan Tata Kelola Koperasi

Kegiatan pengabdian memberikan pemahaman mengenai prinsip-prinsip Good Cooperative Governance yang meliputi:

1. Transparansi.
2. Akuntabilitas.
3. Responsibilitas.
4. Independensi.
5. Keadilan.

Peserta menyadari pentingnya penyusunan SOP, mekanisme pelaporan yang baik, pengelolaan risiko, dan pengawasan internal untuk meningkatkan kepercayaan anggota terhadap koperasi.

Peningkatan Kesadaran Digitalisasi Koperasi

Peserta memperoleh wawasan mengenai pentingnya digitalisasi dalam mendukung operasional koperasi. Digitalisasi yang diperkenalkan meliputi:

1. Sistem administrasi digital.
2. Pengelolaan database anggota.

3. Pelaporan keuangan berbasis aplikasi.
4. Pemanfaatan media sosial untuk promosi.
5. Penggunaan platform digital dalam pelayanan anggota.

Analisis SWOT Koperasi Merah Putih Kota Bengkulu

a. Strengths (Kekuatan)

1. Memiliki dukungan program nasional Koperasi Merah Putih.
2. Memiliki basis anggota yang jelas.
3. Memiliki nilai gotong royong dan kebersamaan yang kuat.
4. Memiliki potensi pengembangan berbagai unit usaha.

b. Weaknesses (Kelemahan)

1. Kompetensi SDM masih beragam.
2. Belum optimalnya pemanfaatan teknologi digital.
3. Sistem pengelolaan dan dokumentasi masih perlu diperkuat.
4. Belum tersedianya program pengembangan SDM yang terstruktur.

c. Opportunities (Peluang)

1. Dukungan kebijakan pemerintah terhadap koperasi.
2. Perkembangan teknologi digital yang semakin mudah diakses.
3. Potensi kemitraan dengan perguruan tinggi dan pemerintah daerah.
4. Pertumbuhan kebutuhan masyarakat terhadap layanan koperasi modern.

d. Threats (Ancaman)

1. Persaingan dengan lembaga keuangan dan fintech.
2. Perubahan perilaku konsumen yang semakin digital.
3. Tingginya ekspektasi masyarakat terhadap kualitas layanan.
4. Perubahan kondisi ekonomi yang tidak menentu.

Hasil kegiatan menunjukkan bahwa pengembangan SDM merupakan faktor utama dalam meningkatkan keunggulan strategik koperasi. Temuan ini sejalan dengan Human Capital Theory yang menyatakan bahwa investasi dalam pendidikan dan pelatihan akan meningkatkan produktivitas individu maupun organisasi.

Dari perspektif Resource Based View (RBV), kompetensi SDM merupakan sumber daya strategis yang dapat menciptakan keunggulan bersaing berkelanjutan karena bersifat unik dan sulit ditiru oleh organisasi lain.

Selain itu, teori Dynamic Capabilities menjelaskan bahwa organisasi harus mampu beradaptasi terhadap perubahan lingkungan. Melalui pelatihan dan pendampingan, pengurus koperasi memperoleh kemampuan untuk mengidentifikasi peluang, merancang strategi, dan melakukan inovasi yang relevan dengan kebutuhan anggota.

Digitalisasi juga menjadi aspek penting yang mendukung keunggulan strategik koperasi. Penggunaan teknologi informasi mampu meningkatkan efisiensi operasional, mempercepat pelayanan, meningkatkan transparansi, dan memperkuat hubungan dengan anggota.

Dengan demikian, peningkatan SDM yang terintegrasi dengan tata kelola yang baik, inovasi, dan digitalisasi akan menjadi fondasi utama dalam membangun keunggulan strategik Koperasi Merah Putih Kota Bengkulu.

SIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat mengenai peningkatan SDM Koperasi Merah Putih Kota Bengkulu untuk meningkatkan keunggulan strategik dalam menghadapi persaingan, dapat disimpulkan bahwa:

1. Pengembangan sumber daya manusia merupakan faktor kunci dalam meningkatkan daya saing dan keberlanjutan organisasi koperasi.
2. Pelatihan dan pendampingan berbasis manajemen strategik mampu meningkatkan pemahaman pengurus dan pengelola koperasi mengenai perencanaan strategis, tata kelola organisasi, pengelolaan risiko, dan digitalisasi layanan.
3. Peningkatan kompetensi SDM berkontribusi terhadap penguatan tata kelola koperasi, peningkatan kualitas pelayanan kepada anggota, serta kemampuan organisasi dalam menghadapi perubahan lingkungan bisnis.
4. Digitalisasi dan inovasi layanan menjadi faktor penting yang perlu didukung oleh kompetensi SDM yang memadai agar koperasi mampu beradaptasi dan bersaing dengan lembaga ekonomi lainnya.
5. Kegiatan pengabdian ini memberikan kontribusi positif dalam mendukung penguatan kelembagaan Koperasi Merah Putih Kota Bengkulu sebagai koperasi yang profesional, adaptif, dan berdaya saing.

Saran

Berdasarkan hasil kegiatan yang telah dilaksanakan, beberapa saran yang dapat diberikan adalah:

1. Koperasi Merah Putih Kota Bengkulu perlu menyusun program pengembangan SDM secara berkelanjutan melalui pelatihan, workshop, dan pendampingan yang terencana.
2. Pengurus koperasi perlu menyusun rencana strategis (Renstra) koperasi sebagai pedoman pengembangan organisasi jangka menengah dan jangka panjang.
3. Perlu dilakukan penguatan tata kelola koperasi melalui penyusunan SOP, peningkatan transparansi pengelolaan keuangan, serta penguatan fungsi pengawasan internal.
4. Koperasi perlu mempercepat implementasi digitalisasi layanan dan administrasi untuk meningkatkan efisiensi, akuntabilitas, dan kualitas pelayanan kepada anggota.
5. Perguruan tinggi, pemerintah daerah, dan instansi terkait diharapkan dapat terus melakukan pendampingan dan pembinaan guna mendukung pengembangan kapasitas SDM serta keberlanjutan program Koperasi Merah Putih.
6. Kegiatan pengabdian serupa perlu dilaksanakan secara berkelanjutan untuk memastikan transfer pengetahuan dan implementasi praktik manajemen modern dapat berjalan secara optimal di lingkungan koperasi.

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada Pemerintah Kota Bengkulu dan Dinas Koperasi dan UKM Kota Bengkulu atas dukungan dan kerja sama dalam pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada pengawas, pengurus, pengelola, dan anggota aktif Koperasi Merah Putih Binaan Dinas Koperasi dan UKM Kota Bengkulu yang telah berpartisipasi aktif sebagai peserta kegiatan. Penghargaan turut disampaikan kepada Bank Bengkulu dan

Bank Indonesia atas dukungan yang diberikan selama pelaksanaan kegiatan. Terima kasih juga kami sampaikan kepada Universitas Bengkulu, khususnya Program Studi Doktor Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis, serta seluruh Dosen dan Mahasiswa Angkatan XIII yang telah berkontribusi sebagai pelaksana kegiatan pengabdian ini, mulai dari tahap persiapan, pelaksanaan, hingga evaluasi. Semoga kegiatan ini dapat memberikan manfaat berkelanjutan bagi penguatan kelembagaan Koperasi Merah Putih Kota Bengkulu.

DAFTAR PUSTAKA

- Alexandro, R. (2025). Strategic HRM and Organizational Performance.
- Antara Bengkulu. Perkembangan implementasi Koperasi Merah Putih di Kota Bengkulu (rencana operasional/gerai).
- Barney, J. (1991). Firm Resources and Sustained Competitive Advantage. *Journal of Management*.
- Barney, J.B. (2015). Resource-Based Theory.
- David, F.R. (2017). Strategic Management Concepts and Cases.
- Effective HRD Strategies (2024).
- Firdaus, M. Y. N. (2026). Enhancing Cooperative Performance Through Innovation (konteks koperasi konsumen; RBV & inovasi).
- Harahap, A.K.Z. (2024). Enhancing Human Resource Development as a Strategic Tool.
- Hitt, M.A., Ireland, R.D., & Hoskisson, R.E. (2012). Strategic Management: Competitiveness and Globalization.
- ICA. Guidance Notes on the Cooperative Principles (dokumen panduan penerapan prinsip).
- InfoPublik (2024). Kemenkop UKM perkuat koperasi modern melalui program pendampingan 2024.
- International Cooperative Alliance (ICA). Cooperative identity, values & principles.
- JDIH Kemenkop. Keppres No. 9 Tahun 2025 tentang Satgas percepatan pembentukan KDMP/KKMP.
- Jubaidi, D. (2024). Optimizing Human Resource Development.
- Kartikawati, D. (2025). Cooperatives in the Era of Digitalization (adopsi teknologi, pelatihan & infrastruktur).
- Kemdiktisaintek. Sinergi kampus untuk penguatan Koperasi Desa Merah Putih berbasis riset dan pengabdian.
- Kemenkes RI. Informasi peluncuran kelembagaan 80.081 KDMP/KKMP dan dukungan layanan klinik/apotek.
- Kemenkeu (DJPb). Gambaran Koperasi Merah Putih sebagai strategi penguatan ekonomi dan layanan terpadu.
- Kemenkop UKM (dokumen JDIH). Digitalisasi Dorong Pengembangan dan Modernisasi Koperasi (arah kebijakan digitalisasi koperasi/target koperasi modern).
- Kemhan RI. Uraian layanan KDMP (sembako, apotek, klinik, simpan pinjam, cold storage, logistik).
- Maharani, A. (2025). Strategic Human Resource Development and Performance.

- Masbullah, M. (2025). HR Development Management Study.
- Mintzberg, H. (1987). The Strategy Concept I: Five Ps for Strategy.
- NCCU (2024) Strategic Management Definition
- Pemkot Bengkulu (Media Center). Pembentukan satgas percepatan/pengawasan pembentukan Koperasi Merah Putih.
- Peraturan BPK RI. Inpres No. 9 Tahun 2025 tentang percepatan pembentukan Koperasi Desa/Kelurahan Merah Putih.
- Portal Data Provinsi Bengkulu. Dataset KDMP/KKMP Provinsi Bengkulu Tahun 2025.
- Porter, M. E. (1996). What is Strategy? Harvard Business Review.
- Porter, M.E. (1996). What is Strategy? Harvard Business Review.
- Research Trend HRD Bibliometric Analysis (2025).
- Sammut-Bonnici (Strategic Management Overview)
- Setneg RI. Ringkasan/komunikasi kebijakan Inpres 9/2025 dan koordinasi Satgas.
- Shahzad, M.F. (2024). Strategic HR Practices and Talent Development.
- SIMKOPDES (Portal Resmi). Definisi Koperasi Desa/Kelurahan Merah Putih, jenis gerai, dan konteks peluncuran.
- Susanto et al. (2023) Strategic Management Concept Implementation
- Syaefullah & Aswan (2025). Strategic HRD Enhancing Employee Skill.
- Teece, D. J., Pisano, G., & Shuen, A. (1997). Dynamic Capabilities and Strategic Management. Strategic Management Journal.
- University of the People (2025) Strategic Management Framework
- Vong, K.C. (2025). Strategic Human Resource Development for Industry 4.0.
- Wang, J. (2025). Seeking competitive advantage of farmers' cooperatives... Frontiers in Sustainable Food Systems.
- Wheelen, T.L. & Hunger, J.D. (2018). Strategic Management and Business Policy.
- World Cooperative Monitor 2025 (ICA/EURICSE) – laporan dampak ekonomi & sosial koperasi global.